

TUGAS AKHIR
PENERAPAN METODE LILIT AKAR WANGI PADA DEKORASI BUTIK DENGAN INSPIRASI
BONEKA MANEKIN



Disusun Oleh:
Nana Rianti
24100180

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2014

TUGAS AKHIR
PENERAPAN METODE LILIT AKAR WANGI PADA DEKORASI BUTIK DENGAN INSPIRASI BONEKA
MANEKIN

Diajukan kepada Fakultas Arsitek dan Desain Program Studi Desain Produk
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Desain produk

Disusun Oleh

Nana Kanti


24.10.0110


Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal 14 Agustus 2014

Dosen Pembimbing I

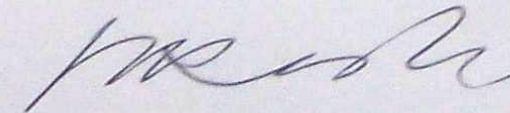
Dosen Pembimbing II


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.


R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN METODE LILIT AKAR WANGI PADA DEKORASI BUTIK DENGAN INSPIRASI BONEKA MANEKIN

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

Nana Rianti

24. 10. 0180

dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

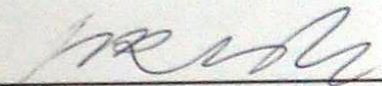
Dan dinyatakan DITERIMA untuk mempertahankan satu karya memperoleh gelar

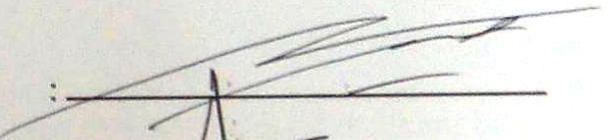
Sarjana Desain pada tanggal 14 Agustus 2014

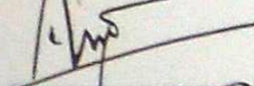
Nama Dosen

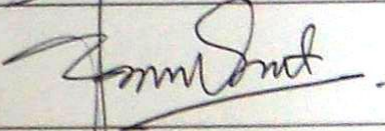
1. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.
(Dosen Pembimbing I)
2. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Pembimbing II)
3. Drs, Purwanto, S.T., M.T.
(Dosen Penguji I)
4. Winta Adhitia Guspara, S.T.
(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan

: 

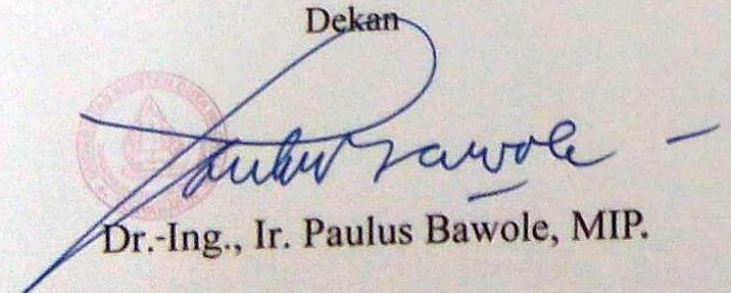
: 

: 


: 

Disahkan Oleh:

Dekan


Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Ketua Program Studi,


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

PENERAPAN METODE LILIT AKAR WANGI PADA DEKORASI BUTIK DENGAN INSPIRASI BONEKA MANEKIN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada program studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya saya cantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014



Nana Rianti
24 . 10 . 0180

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan atas berkat dan bimbingan-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul

PENERAPAN METODE LILIT AKAR WANGI PADA DEKORASI BUTIK DENGAN INSPIRASI BONEKA MANEKIN

Semua ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak yang telah membantu saya selama menjalani tugas akhir. Dengan ini saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Pihak keluarga yang telah mendukung secara materiil maupun moral, mama, papa, adik dan kakak-saudara yang lain yang selalu setia mengasahi dan memberi dukungan dan doa.
2. Pak Eko dan Pak Tosan sebagai dosen pembimbing saya yang tidak bosan-bosan telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga serta senantiasa memberikan dukungan, kritik yang membangun, perhatian, dan motivasi selama membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Pak Winta Adhitia Guspara yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dalam proses mendesain.
4. Bu Pipit, Bu Winta, Bu Koni, Pak Pur yang sudah membantu dalam permasalahan yang dihadapi dan dengan sabar membimbing di setiap matakuliah yang telah kami tempuh.
5. Teman-teman seperjuangan tugas akhir seperti, Axel, Puteri Chandra, dan Sicilia Ratna yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
6. Pacar saya Yusdianto yang selalu menemani saya dan memberikan banyak masukan dalam pembuatan Tugas Akhir ini
7. Teman-teman yang selalu mendukung, memberikan semangat dan selalu mengingatkan untuk fokus terhadap TA, Adi Prawira dan Dian Novia
8. Agata Veronica yang selalu mendukung dan membantu penunjang dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjasa kepada saya dalam melaksanakan tugas akhir.

Demikian laporan ini dibuat, semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan berguna bagi kita. Sangat penulis sadari akan adanya kelemahan dan kekurangan di dalam laporan ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat memperbaiki di masa depan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Nana Rianti
24 . 10 . 0180

ABSTRAKSI

Rumput akar wangi (*Vetiveria zizanioides*) adalah sejenis rumput yang dapat tumbuh sepanjang tahun, dan dikenal orang sejak lama sebagai sumber wangi-wangian. Selain digunakan sebagai sumber wangian, akar wangi juga biasa digunakan sebagai material kerajinan yang menjadi sumber mata pencaharian dalam bidang usaha kriya. Eksplorasi teknik olah akar wangi dapat melahirkan kolaborasi baru yang inovatif, baik dari segi material, motif, fungsi yang dapat menjadi titik angkat nilai jual produksi kerajinan akar wangi.

Tali akar wangi akan dijalin dengan menggunakan teknik ikatan lilit. Material yang dihasilkan akan bersifat lebih kuat, mampu menahan beban dan bentangan yang lebih besar. Teknik lilit menunjukkan keberagaman motif yang dapat menjadi struktur kuat yang unik. Potensi material yang kuat dan unik tersebut dapat digunakan dan didemostrasikan secara seutuhnya apabila digunakan sebagai komponen interior yang berguna sebagai sarana dekorasi pada butik, dimana produk dapat berfungsi sebagai pengharum ruangan yang menarik pengunjung sekaligus menjadi penunjuk identitas visual bagi usaha.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Pernyataan Desain.....	3
1.4. Tujuan dan Manfaat	3
1.5. Batasan Produk.....	4
1.6. Metode Desain.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Serat	6
2.2. Akar Wangi	6
2.2.1. Ciri-ciri Tanaman Akar Wangi	7
2.2.2. Manfaat Tanaman Akar Wangi.....	7
2.2.3. Efek Aroma Akar Wangi Terhadap Tubuh Manusia	8



2.3. Teknik Lilit.....	8
2.4. Bisnis Fesyen.....	9
2.5. Butik	10
2.6. <i>Showroom</i>	11
2.7. Pencahayaan.....	12
BAB 3 DATA PENGAMATAN DAN PENGUJIAN	13
3.1. Serat Akar Wangi	13
3.2. Pengujian Tali Kepang Akar Wangi.....	14
3.3. Hasil Analisa Tali Kepang Akar Wangi	27
3.4. Kesimpulan Penelitian Kekuatan Kepang Akar Wangi	37
3.5. Proses Pengembangan Pengaplikasian pada Teknik Kolling/Lilit	37
3.5.1. Tali keping	38
3.5.2. Tali lilit	38
3.5.3. Tali Pilin	39
3.6. Analisa Pengaplikasian pada Teknik Kolling/Lilit	40
3.7. Kesimpulan.....	41
3.8. Profil Ikona Butik Batik.....	41
3.9. Produk Sejenis	44
3.10. Kesimpulan.....	45



BAB 4 KONSEP GAGASAN DAN PENGEMBANGAN.....	46
4.1. Desain Problem.....	46
4.2. Pernyataan Desain.....	46
4.3. Tujuan dan Manfaat	46
4.4. Positioning Produk.....	47
4.5. Zoning Produk.....	48
4.5.1. Zoning produk dengan manusia.....	48
4.5.2. Zoning produk dengan dimensi ruang.....	49
4.6. Blocking Produk.....	51
4.6.1. Cara membawa manekin	51
4.6.2. Cara memasang artribut.....	51
4.6.3. Cara memasang kaki	52
4.6.4. Cara mengganti bola lampu	52
4.7. Pohon Tujuan	53
4.8. Spesifikasi Produk	54
4.9. Image Board	55
4.10. Sistematika Sistem Kerja Produk	56
4.11. Proses Pembuatan	57
4.12. Sistem Kerja Pengancing	58
4.13. Sketsa	59



4.13.1. Produk.....	59
4.13.2. Sketsa Komponen.....	60
4.13.3. Sketsa kerangka.....	61
BAB 5 PERWUJUDAN KARYA	62
5.1. Gambar Teknik.....	62
5.1.1. Gambar Kerangka Produk	63
5.1.2. Gambar Komponen Produk.....	64
5.1.3. Gambar Tiang Penyangga	69
5.2. Purwarupa Produk Baru	70
5.3. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

@UKDW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang



Akar wangi merupakan tumbuhan jenis rumput yang memiliki banyak manfaat dan dikenal dengan aromanya yang khas. Akar wangi mampu dibentuk dan dimanfaatkan menjadi beragam kerajinan tangan yang indah. Tekstur dan aroma akar wangi yang khas akan tampak indah dan kontras apabila dimanfaatkan untuk membentuk suatu produk, terutama pada produk interior. Namun, di Indonesia pemanfaatan bahan akar wangi dalam bidang interior kurang berkembang dan kurang diminati. Aroma akar wangi yang khas dan unik memiliki efek yang baik bagi tubuh manusia, aromanya mampu memberikan efek relaksasi dan bekerja sebagai *therapy aromatic* secara bertahap. Selain itu, aroma akar wangi dapat dimanfaatkan sebagai wewangian yang mampu mengusir serangga dan ngengat.

Akar wangi yang dijalin menggunakan teknik keping dan lilit, menghasilkan produk baru yang kuat dan memiliki aromatic yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Akar wangi merupakan tumbuhan yang termasuk dalam jenis rumput yang dapat tumbuh sepanjang tahun dan memiliki ukuran diameter bermacam-macam dengan panjang bahan maksimal 40cm. Ukuran akar wangi yang bervariasi menjadi salah satu pembatas atau penghambat pemanfaatan dan variasi fungsi akar wangi. Akar wangi dapat dibentuk menjadi untaian tali dalam berbagai macam ukuran (dengan lebar terkecil 2mm) sekaligus memiliki kekuatan atau daya tahan yang besar. Teknik yang digunakan merupakan teknik keping yang memiliki prinsip kerja dasar menyilangkan antar komponen lungsi (panjang) dan pakan (lebar) sama seperti prinsip kerja pada teknik anyam atau teknik tenun. Material yang dihasilkan memiliki karakter kuat, fleksibel dan aromatic. Sifat kuat dari material ini didapatkan dari teknik keping yang menjalin bahan secara menyilang sehingga komponen bahan



saling bertautan. Material ini dapat menahan beban 1-7 kg tergantung dengan besar tali yang digunakan untuk menahan beban. Walaupun memiliki ukuran yang besar, material dengan berbahan dasar akar wangi ini memiliki sifat fleksibilitas tinggi sehingga mudah untuk dibentuk kembali menjadi bidang yang lebih besar. Sifat fleksibilitas dari material ini ditunjang dari bentuk dan teknik keping yang digunakan (teknik menyilangkan bahan), teknik ini memberikan ruang dan penyesuaian gerak terhadap material yang digunakan tanpa memberikan resiko aus dan mudah patah pada material. Selain itu, akar wangi banyak dikenal dengan aromanya yang sangat khas dimana selain berguna sebagai pengharum dan pengusir ngengat, akar wangi dapat memberikan efek relaksasi yang baik bagi tubuh manusia. Keberhasilan akar wangi sebagai sarana terapi dan relaksasi dapat dilihat dari tingginya jumlah permintaan bahan baku akar wangi sebagai bahan utama pembuatan minyak aroma terapi.

Beberapa produk interior telah menggunakan akar wangi sebagai bahan baku pembuatan produk, seperti kipas, dan vertical blind. Produk-produk tersebut tidak memanfaatkan keunggulan

akar wangi secara keseluruhan, hanya memanfaatkan aroma akar wangi yang khas sebagai pengharum ruangan atau aromatic. Selain dapat berguna sebagai aromatic, akar wangi juga memiliki kekuatan dan daya tahan yang terletak pada batangnya. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan dan memiliki fungsi lebih apabila diaplikasikan menjadi sebuah produk interior yang mampu mendemonstrasikan kekuatan dari akar wangi tersebut.

Potensi yang dimiliki oleh material dengan bahan dasar akar wangi ini dapat dikembangkan dan didemostrasikan melalui teknik keping dan teknik lilit. Teknik keping, teknik anyam dan teknik tenun, merupakan teknik kriya tekstil yang menjadi budaya tertua di Indonesia. Ketiga teknik ini memiliki prinsip kerja yang sama, yaitu dengan cara menyilang-nyilangkan bahan antara bagian lungsi (arah vertikal) dan bagian pakan (arah horizontal) hingga membentuk suatu pola tertentu. Ketiga teknik ini menjadi berbeda ketika bahan atau komponen yang digunakan bervariasi, baik dari segi ukuran maupun jenis bahan. Komponen penyusun yang berbeda akan mempengaruhi dan memberikan hasil akhir yang berbeda-beda juga. Material yang biasa digunakan dan

banyak ditemui dalam teknik anyam adalah material solid yang memiliki serat panjang seperti rotan dan bambu.

Teknik lilit merupakan teknik yang biasa diaplikasikan pada material kriya tanah liat dan bambu. Sesuai dengan namanya, teknik lilit merupakan teknik merangkai material dengan cara melilitkan material pada cetakan dan memberikan bahan perekat atau pengikat untuk menjaga agar lilitan tidak terlepas. Teknik ini telah melahirkan beraneka jenis produk interior. Mulai dari peralatan makan, hingga produk interior besar seperti produk furnitur.

Tali akar wangi akan dijalin dengan menggunakan teknik kepang dan lilit. Material yang dihasilkan akan bersifat lebih kuat dan mampu menahan beban lebih besar. Potensi material yang kuat dapat digunakan dan didemostrasikan secara seutuhnya apabila digunakan sebagai komponen interior yang berguna sebagai sarana display, dimana produk sekaligus dapat menjadi pengharum dan pelindung produk yang *didisplay* dari serangan ngengat dan serangga.

1.2. Rumusan Masalah

- Kebutuhan untuk mendemonstrasikan kemampuan konstruksi akar wangi
- Kebutuhan untuk membentuk material menjadi stuktur penyangga yang kuat dan kokoh.
- Kebutuhan untuk menunjukkan jati diri dari Butik yang bersangkutan.
- Kebutuhan untuk mendekorasi dan menarik pengunjung
- Kebutuhan untuk memberikan kenyamanan dalam butik sekaligus melindungi pakaian dari ngengat dan bau apek.

1.3. Pernyataan Desain

Sarana dekorasi Butik batik wanita yang dikembangkan dari bentuk manekin dengan metode lilit/koiling akar wangi, bersifat dekoratif dan aromatik sekaligus mampu menunjukkan identitas usaha.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Pernyataan desain yang diusulkan di atas bertujuan untuk:

- Memberikan sarana dekorasi yang unik dan juga berfungsi sebagai pengharum ruangan.

- Menarik pembeli dan menunjukkan identitas dari usaha yang didirikan
- Mengembangkan dan mengenalkan produk akar wangi yang inovatif pada masyarakat.
- Mendemostrasikan keindahan serat akar wangi melalui pengaplikasian pada produk interior.
- Eksplorasi kemampuan konstruksi akarwangi

Manfaat dari adanya sarana yang diusulkan di atas adalah:

- Produk interior estetik sekaligus berfungsi penunjuk identitas yang aromatic dan ramah lingkungan.
- Berfungsi untuk menarik pembeli dan menunjukkan identitas usaha yang didirikan. Hal ini juga menjadi suatu komponen yang membedakan antara usaha butik dan usaha outlet lainnya.
- Mengenalkan pada masyarakat potensi akar wangi sebagai produk interior.
- Menunjukkan bahwa akar wangi merupakan salah satu komponen bahan alam yang mampu dibentuk menjadi komponen interior dan tidak kalah dengan bahan serat lainnya.

- Eksplorasi teknik pengolahan akar wangi akan meningkatkan nilai jual dari usaha kriya akar wangi.

1.5. Batasan Produk

Batasan produk atau spesifikasi performa produk ditentukan dari hasil kesimpulan eksperimen akar wangi yang dijalin menjadi material tali, yaitu

Joining yang digunakan antar material tali akar wangi menggunakan jenis joining lilit yang sama dengan teknik lilit bambu

Apabila dibutuhkan material pengikat, maka akan digunakan material alam tambahan dan bahan perekat yang serasi dengan jalinan dari tali akar wangi

- Produk menggunakan bahan lain yang berfungsi sebagai kerangka dasar yang kuat dan dapat menyangga konstruksi.
- Produk tidak ditujukan untuk berada dalam lingkungan yang lembab/basah.
- Produk ditujukan untuk digunakan dalam ruangan.

1.6. Metode Desain

- Pengujian material Tali akar wangi

Dalam proses penelitian akar wangi, pengujian dilakukan beberapa kali untuk menguji tingkat kekuatan dari jalinan akar wangi. Pengujian pertama dilakukan dengan membentuk helaian akar wangi menjadi untaian tali panjang. Untaian tali kemudian diuji untuk mengetahui tingkat kekuatan jalinan yang dihasilkan.

- Pengujian material lilit akar wangi

Pengujian kedua dilakukan dengan teknik lilit. Pengujian bertujuan untuk mengetahui tingkat kekuatan jalinan dari tali akar wangi yang telah dibentuk menjadi suatu struktur.

- Pengujian model awal

Pengujian dilakukan menggunakan material asli yang telah disusun menjadi struktur manekin, sekaligus meneliti bentuk struktur yang tepat dengan menggunakan prinsip Nirmana.

- Pengujian assembling

Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan proses perangkaian manekin. Manekin akan menggunakan rotan sebagai bahan pendamping, bahan rotan dimanfaatkan

sebagai material pendukung yang akan menambah kekuatan dari struktur yang telah dihasilkan. Rotan merupakan komponen pelengkap yang memiliki struktur yang kuat sebagai pendukung kerangka dan tampak serasi ketika diaplikasikan bersama akar wangi.

- Pengujian konstruksi

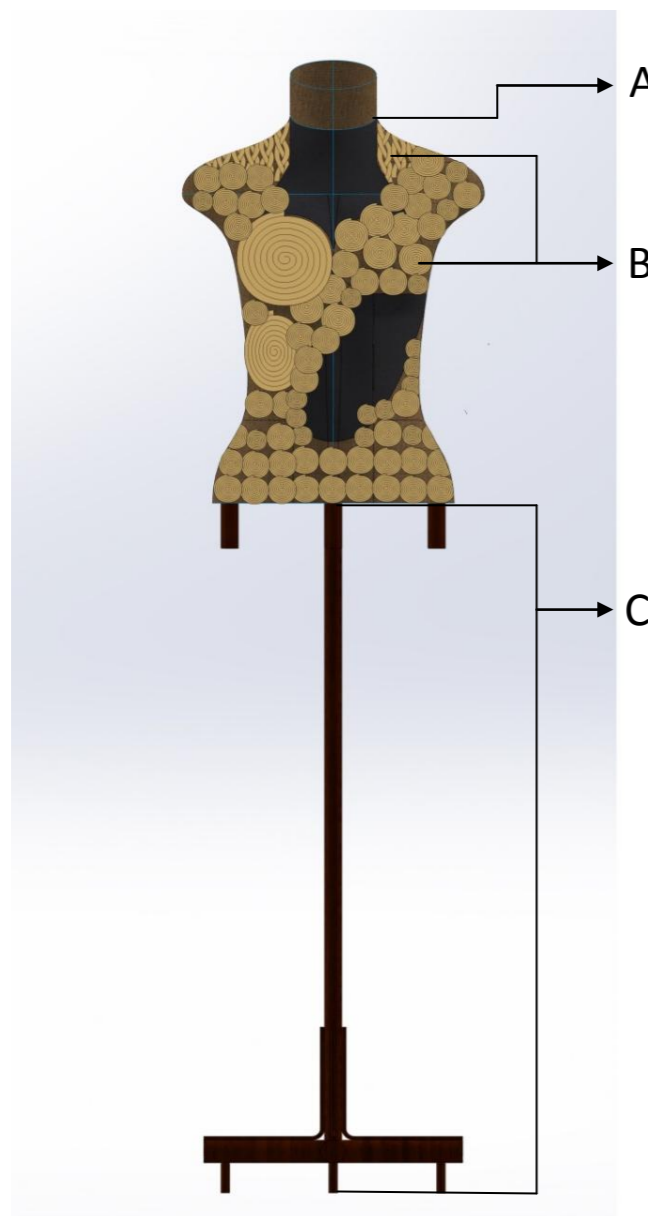
Terdapat beberapa pengujian yang dilakukan pengujian konstruksi model yang menggunakan material akar wangi terhadap kekuatan strukturnya.

BAB 5

PERWUJUDAN KARYA

.1. Gambar Produk

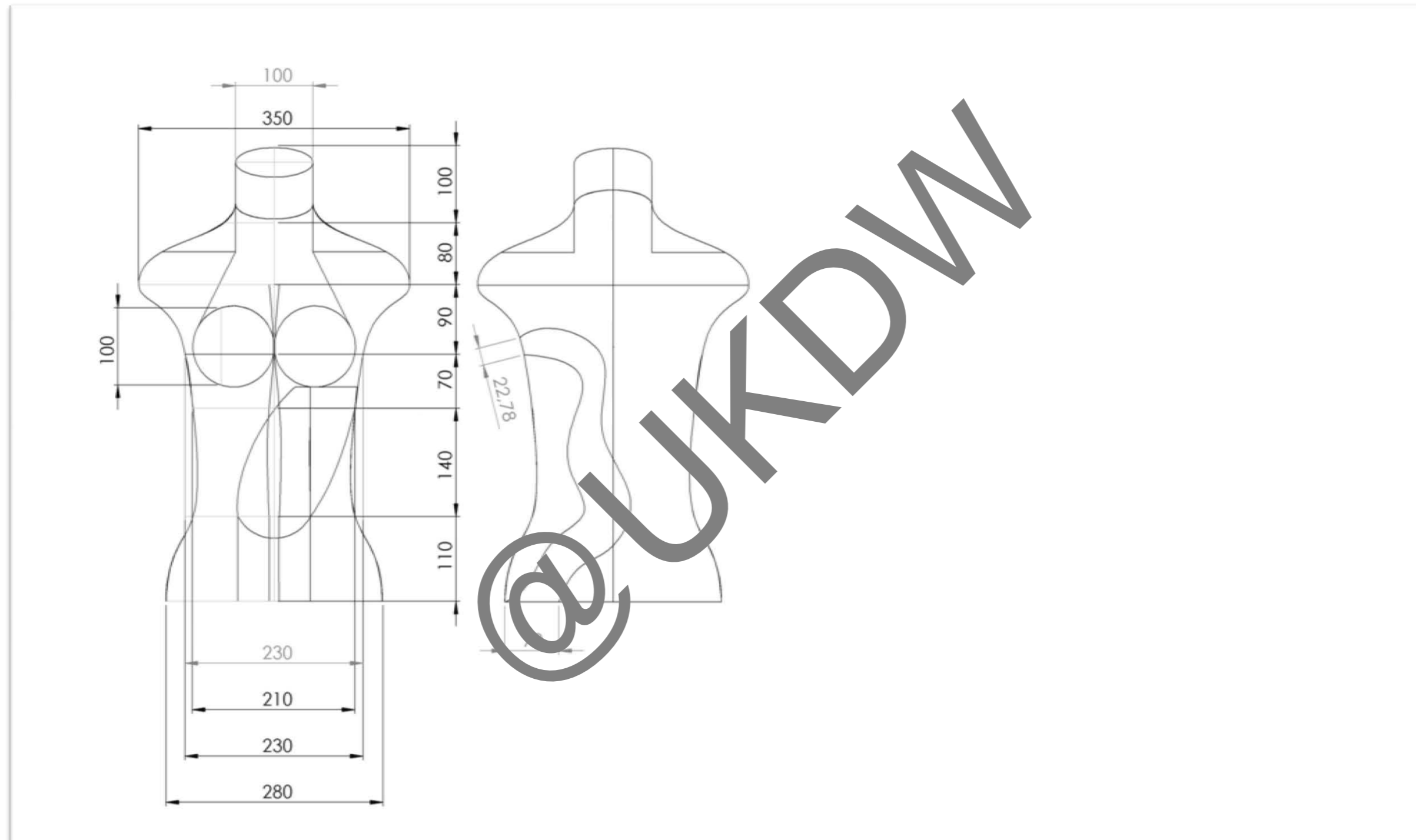
Gambar Seluruh Produk



Manekin dibagi menjadi beberapa bagian .

- A. Kerangka
- B. Komponen Akar Wangi
- C. Kaki penyangga

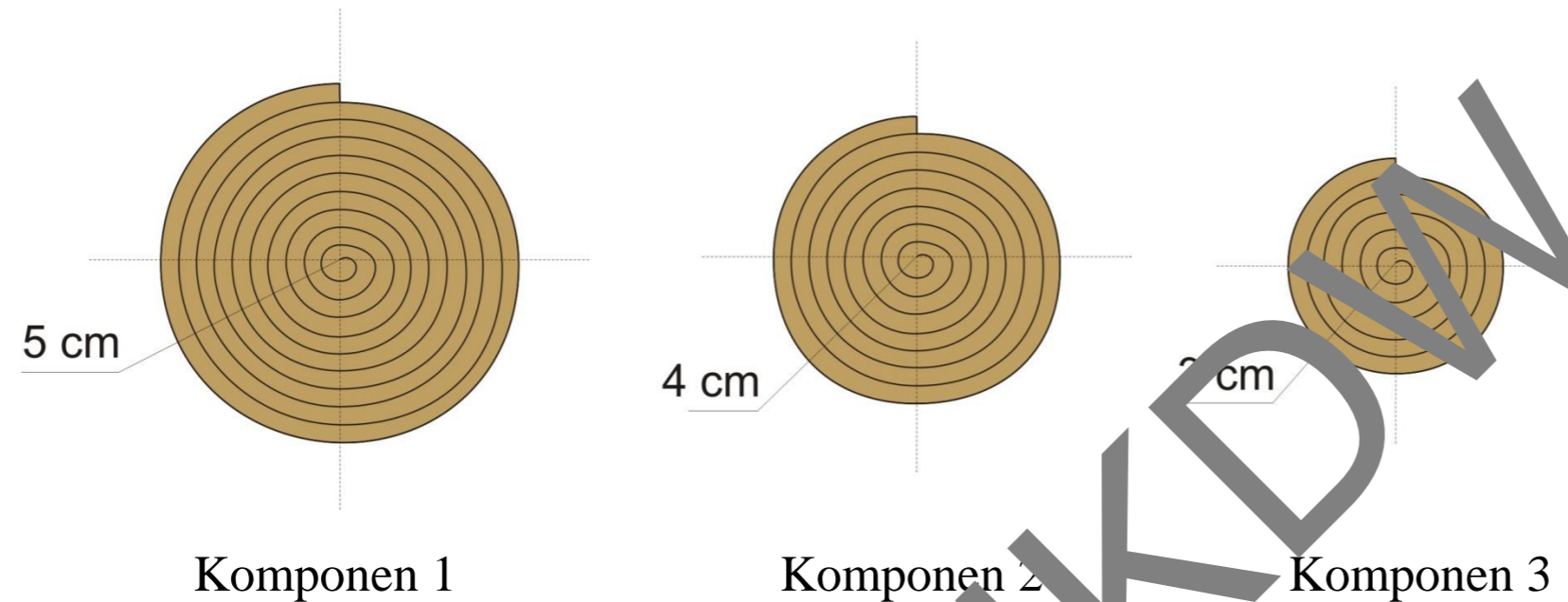
5.1.1. Gambar Kerangka Produk



Gambar Menggunakan skala 1:10
dalam ukuran satuan cm (centimeter)

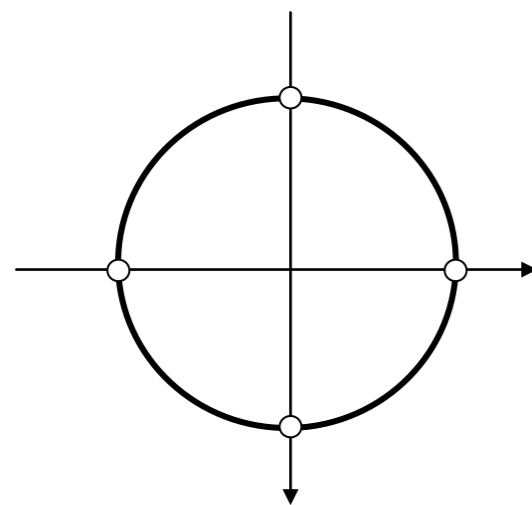
5.1.2. Gambar Komponen Produk

1. Gambar komponen kecil penyusun bidang

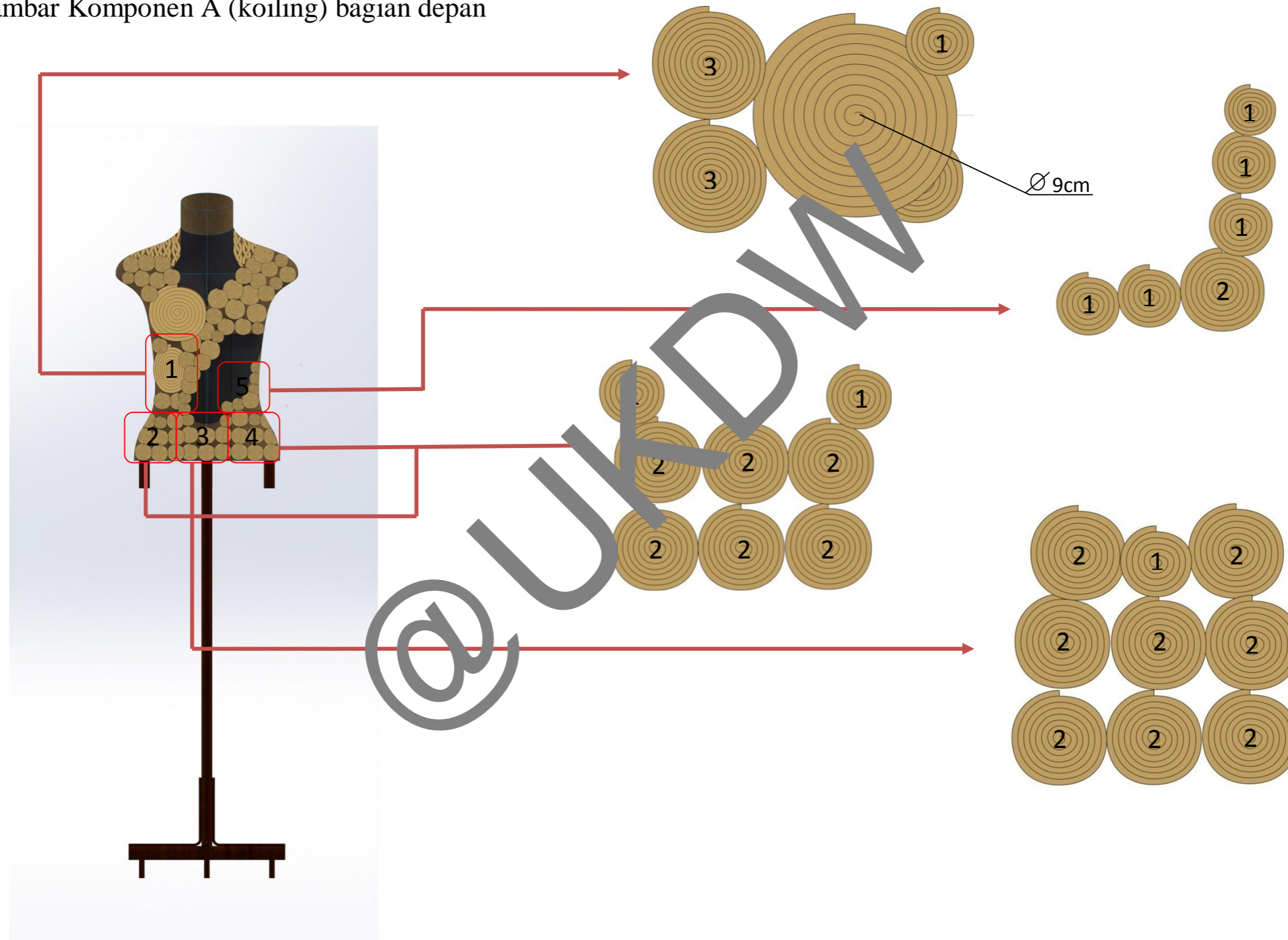


ketebalan masing masing memiliki range : 0.4 cm hingga 0.5 cm

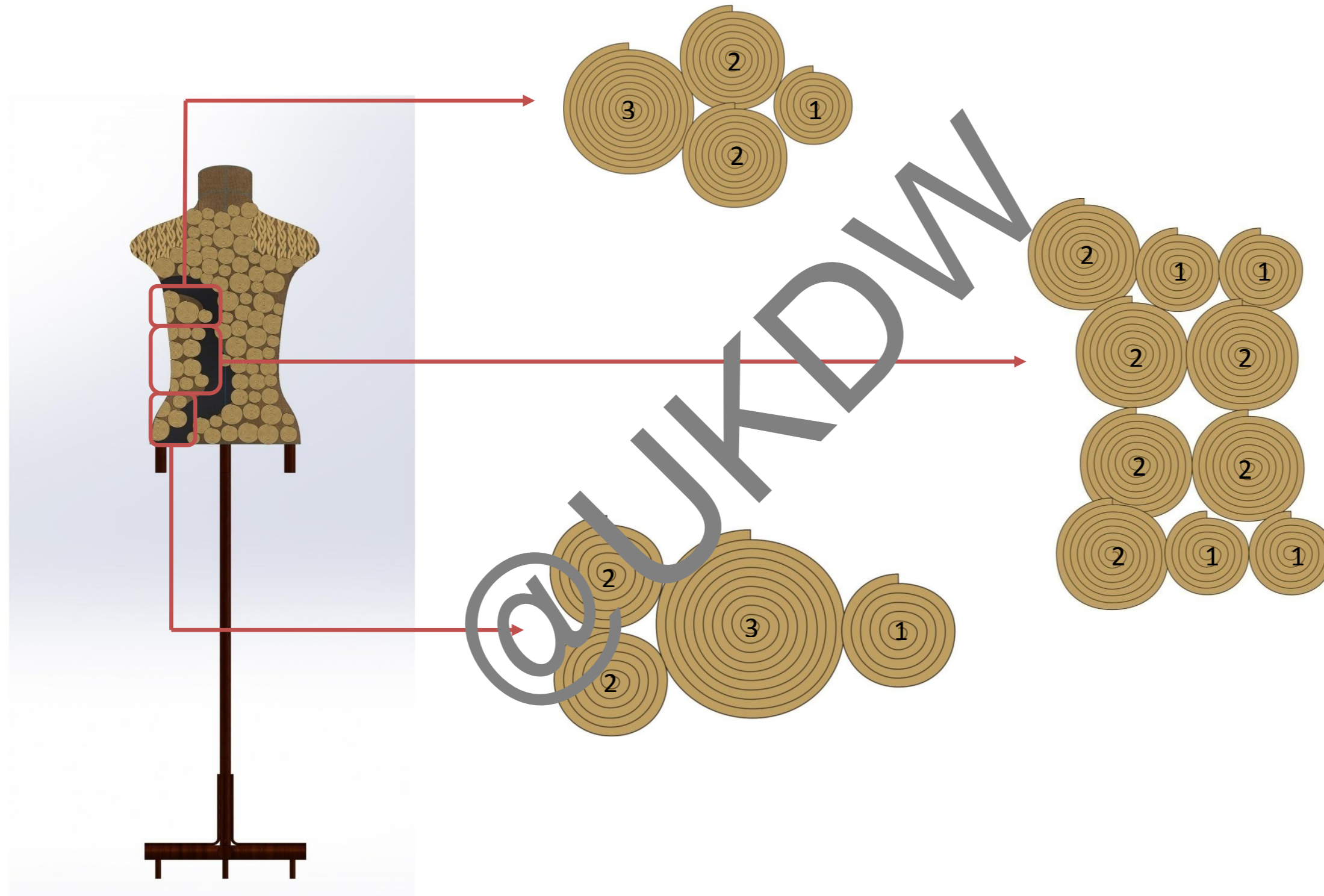
2. Komponen disusun dengan menggunakan sistem jantit untuk merekatkan dengan pola jahitan seperti di bawah ini :



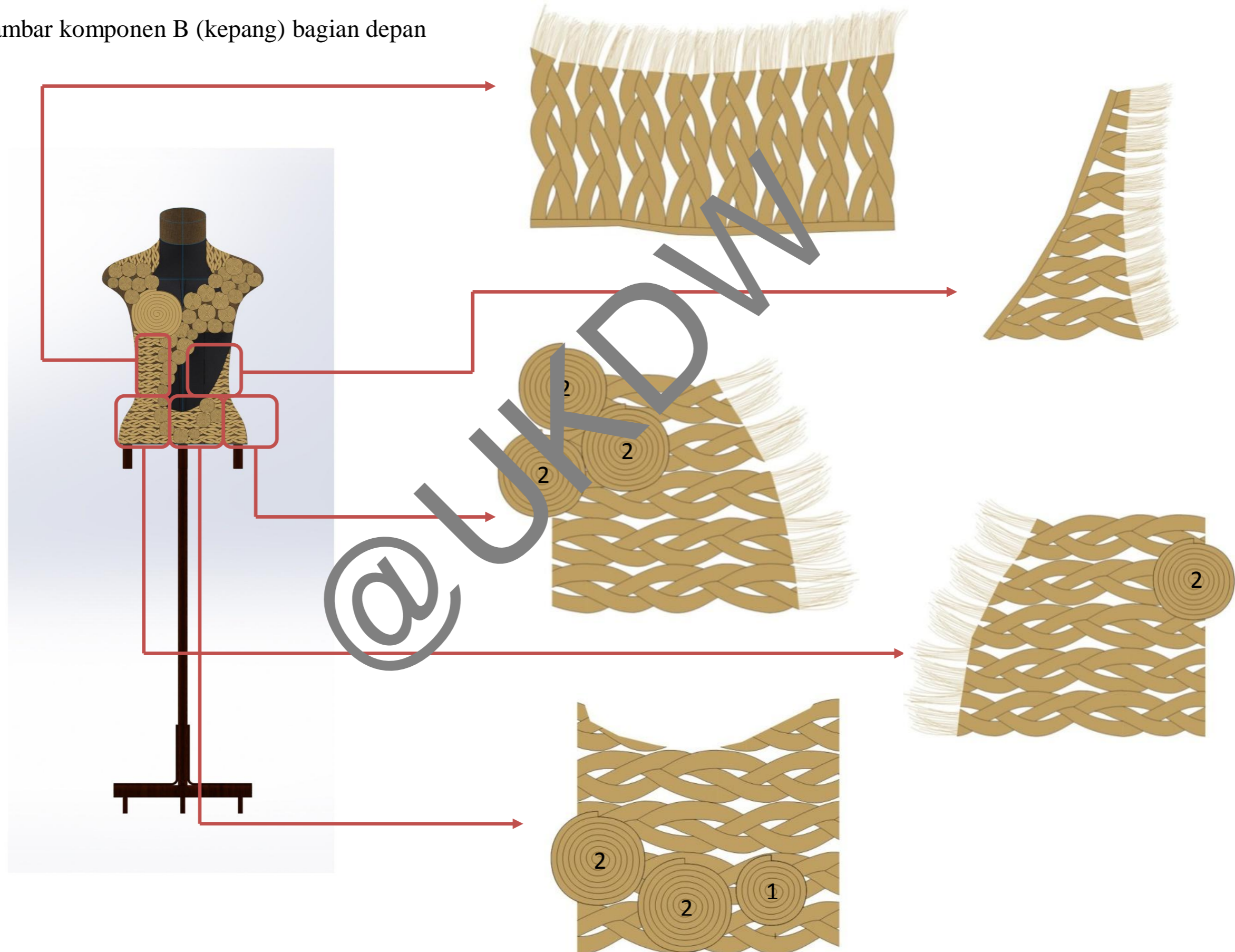
2. Gambar Komponen A (koiling) bagian depan



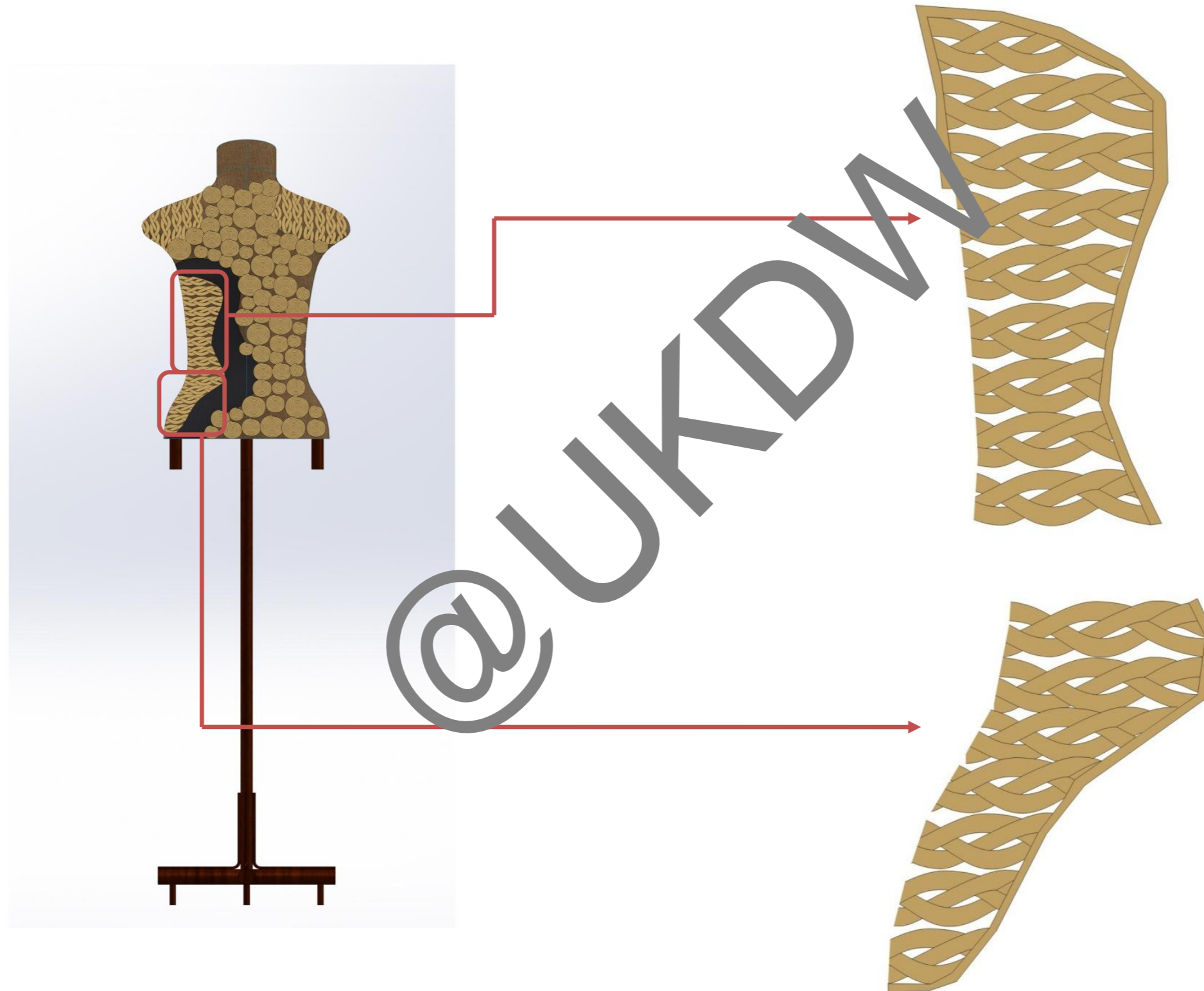
3. Gambar Komponen A (koiling) bagian belakang



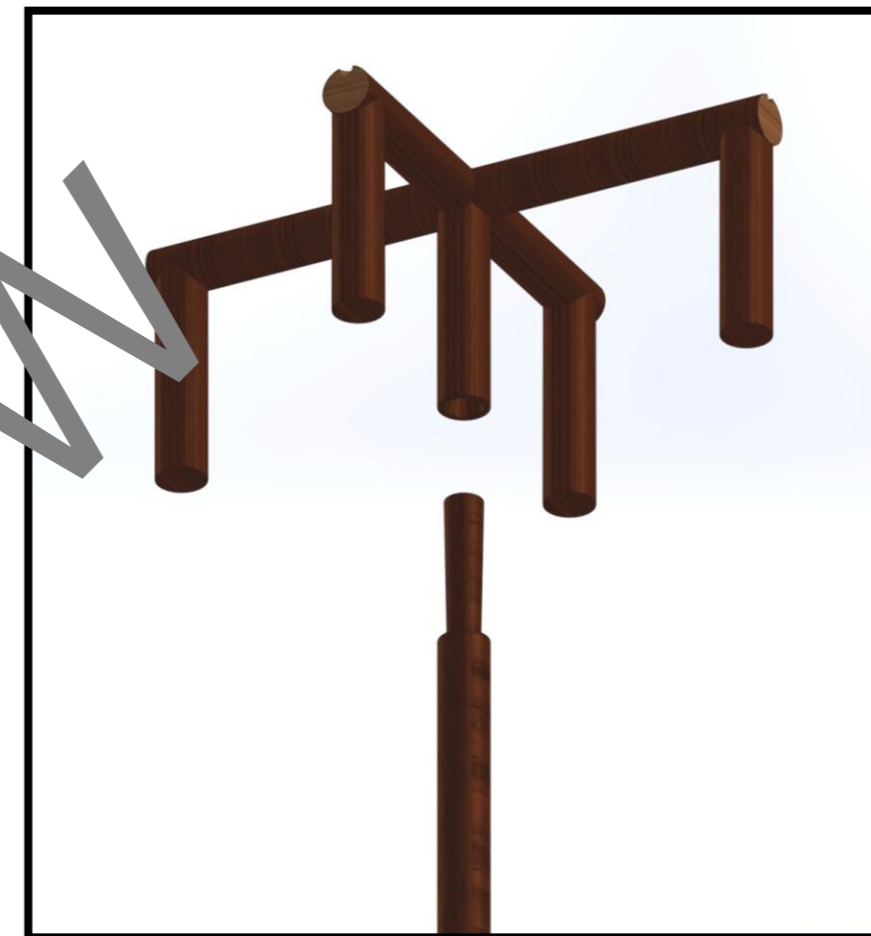
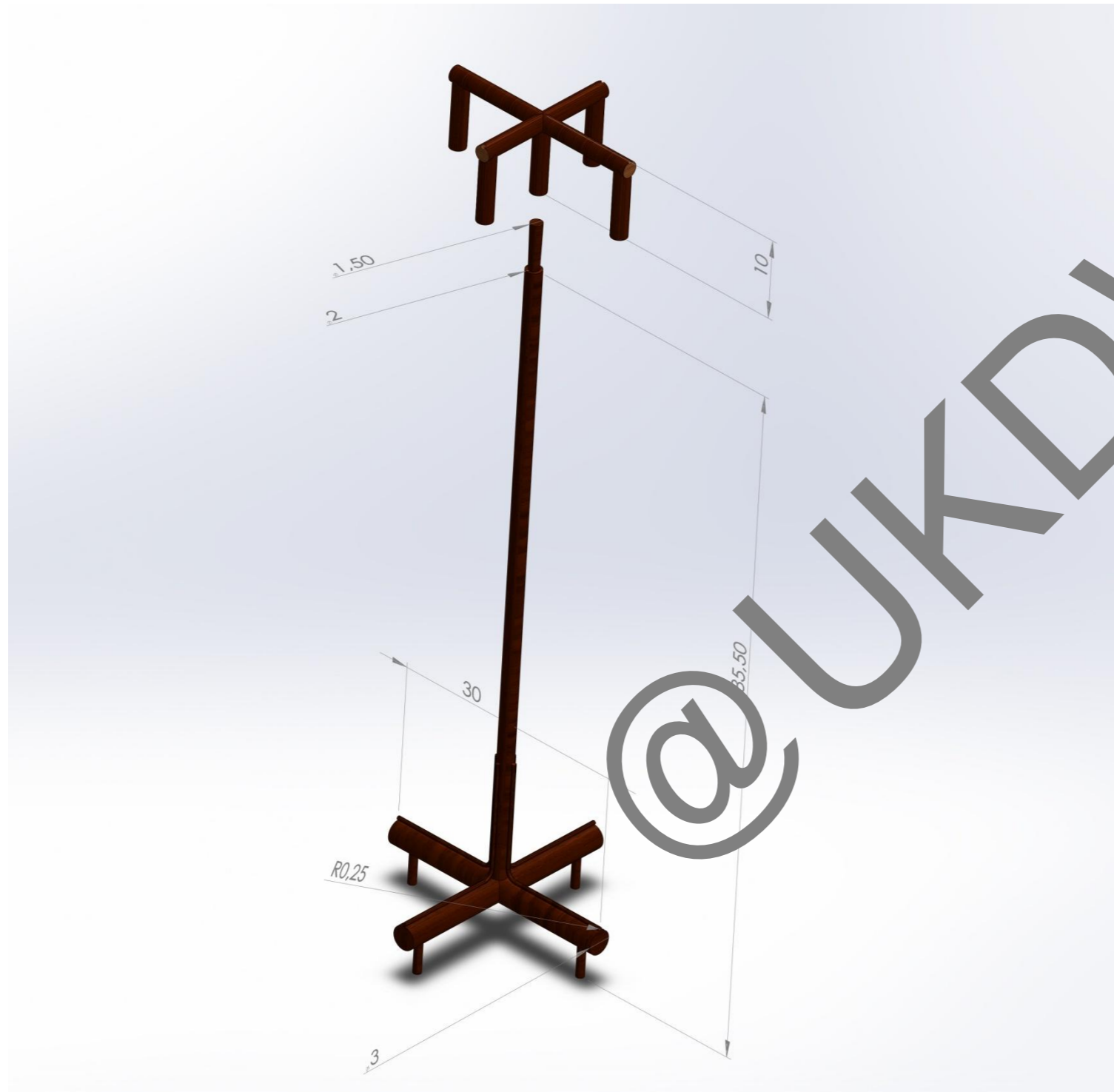
3. Gambar komponen B (kepang) bagian depan



4. Gambar Komponen B (kepang) bagian belakang



5.1.3. Gambar Tiang Penyangga



Gambar perbesaran sambungan

Gambar Menggunakan skala 1:10
dalam ukuran satuan cm (centimeter)

5.2. Purwarupa Produk Baru

1. Gambar komponen akar wangi



2. Gambar produk Tampak Depan



Tampak Belakang



3. Foto produk secara keseluruhan



4. Produk ketika dinyalakan penerangannya





5.3. Saran

- Mendalami kembali teknik-teknik yang dapat dikembangkan pada bahan akarwangi.
- Memperbanyak variasi produk dari kerajinan akarwangi sehingga bahan lebih dikenal di masyarakat.
- Melakukan pencarian data akarwangi lebih mendalam.
- Mendesain kembali produk akarwangi dengan menambahkan teknik teknik baru sehingga dapat mengangkat harga jual produk.
- Modular dapat dipecah kembali menjadi modular kecil yang memiliki spesifikasi sendiri sehingga mudah untuk dikenali perbagiannya.
- Lampu dari produk janganlah terlalu terang sehingga menyakiti mata.
- Sarana kemasan bisa lebih variatif bentuknya, bisa seperti rak sepatu yang dapat digulung dan memiliki partisi pemisah komponen.

@UKDW



DAFTAR PUSTAKA

- Watanabe, Shigeru & N. Hartono Sugiarto. 1978. *Teknologi Tekstil*. Jakarta. PT.Pradnya Paramita,
- Soeparli, Like, R.E Dachlan, Okim Djamhir, & Ali Soetrisno. 1973. *Teknologi Pertenunan Bandung* : Institut Teknologi Tekstil.
- Mohammad Adam Jerusalem (2012). *Merintis dan Mengelola Bisnis Butik*. Yogyakarta: UNY
- Rulanti Satyodirgo., C.J. Agustini Suhodo & M. Soesya Putra (1979). *Pengelolaan Usaha*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
- Haryadi, Nur Kholis & Hartono, Edi Tri. 2013. *Kerajinan Akar Wangi*. Solo : PT. Pustaka Baru
- Akmal, Imelda.2006. *Menata Rumah*. Jakarta : PT Gramedia
- Hidup Sehat. 2010. Pengaruh Aroma AKar wangi. Diunduh dari <http://www.yogawiz.com/aromatherapy/aromatherapy-essential-oils/active-essential.html>
(diakses tanggal : 10 November 2013)
- Pengertian akar wangi.2011.Diunduh dari <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbpt-unikompp-gdl-fajricahya-22357>
(diakses tanggal 10 November 2013)
- Kamus Ilmiah.2012.Teknologi Pembuatan Keramik. Diunduh dari <http://www.kamusilmiah.com/teknologi/teknologi-pembuatan-keramik/>
(diakses tanggal 19 Mei 2013)